

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pemberian terapi murottal Al-Qur'an pada pasien dengan penyakit jantung koroner (PJK) di ruang ICU memberikan dampak positif terhadap dua aspek utama, yaitu perbaikan parameter hemodinamik (tekanan darah, frekuensi nadi, dan laju napas) serta penurunan tingkat kecemasan. Hasil observasi selama empat hari menunjukkan penurunan rerata skor HARS sebesar 4 poin, dari kategori kecemasan sedang menjadi ringan. Selain itu, terjadi penurunan signifikan pada nadi dan tekanan darah, serta peningkatan stabilitas respirasi dan saturasi oksigen. Temuan ini memperkuat bukti bahwa terapi murottal sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologis mampu mengaktivasi sistem saraf parasimpatis melalui efek relaksasi spiritual dan fisiologis, yang turut mendukung stabilitas kondisi pasien penyakit jantung koroner (PJK) yang dirawat di ruang ICU.

5.2 Saran

1. Bagi Praktik Klinik

Terapi murottal Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai intervensi keperawatan komplementer yang rutin digunakan di ruang ICU, terutama untuk pasien Muslim. Pelatihan sederhana kepada perawat mengenai waktu dan prosedur pelaksanaan terapi perlu diintegrasikan ke dalam standar pelayanan.

2. Bagi Pasien Non-Muslim

Diperlukan pendekatan alternatif seperti musik instrumental bernuansa alam atau musik klasik lembut yang juga terbukti memiliki efek relaksasi terhadap sistem saraf otonom.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Direkomendasikan melakukan penelitian kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimen atau RCT dengan jumlah sampel lebih besar untuk mengonfirmasi efektivitas terapi murottal dan mengisolasi pengaruh variabel pengganggu seperti obat sedatif atau psikofarmaka. Serta diperlukan penelitian lebih lanjut

untuk mengevaluasi pengaruh faktor budaya dan tingkat religiusitas pasien terhadap efektivitas terapi murottal Al-Qur'an, seperti perbedaan respons antara pasien dengan latar belakang keagamaan kuat dan yang minim. Disamping itu studi komparatif di wilayah mayoritas nonmuslim dapat dijalankan dengan intervensi berbasis kitab suci atau musik spiritual sesuai konteks lokal untuk menguji universalitas efek terapi.

4. Bagi Keluarga dan Caregiver

Anjurkan untuk melanjutkan terapi murottal secara mandiri di rumah sebanyak 2 kali sehari dengan durasi minimal 20–30 menit, sebagai bagian dari manajemen rehabilitasi dan dukungan psikososial pasca rawat inap.